

PENDAMPINGAN PENINGKATAN PENGGUNAAN POWER POINT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN

Wildanul Isnaini^{1*}, Halwa Annisa Khoiri²

^{1,2}Program Studi Teknik Industri,
Universitas PGRI Madiun

Article history

Received : 19 Agustus 2022

Revised : 7 Oktober 2022

Accepted : 13 November 2022

*Corresponding author

Wildanul Isnaini

Email: wildanulsnaini@unipma.ac.id

Abstrak

SD Al Husna merupakan salah satu SD Islamiyah swasta di Madiun. SD Al Husna mempunyai 36 guru dan 389 siswa. Selama pandemi covid 19 tahun 2022, SD Al Husna melaksanakan proses pembelajaran secara *hybrid*. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah *Microsoft Power Point*. Media pembelajaran interaktif *Power Point* terbukti efektif terhadap hasil belajar siswa dan berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. *Power Point* sudah digunakan oleh mayoritas guru di SD Al Husna namun penggunaannya masih kurang maksimal. Masih ada guru-guru yang belum dapat menggunakan *tools visual* dan *audio* di *Power point*. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru di SD Al Husna dalam menggunakan *power point*. Sehingga, desain pada *power point* monoton. Karena adanya kebutuhan mitra akan peningkatan pengetahuan terkait media pembelajaran *Power Point* maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat. Pengolahan data hasil kuisioner *posttest*, *pretest*, dan tingkat kepuasan yang digunakan adalah statistika sederhana dengan bantuan *Microsoft excel*. Dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, mitra berpartisipasi aktif dalam kegiatan, pengetahuan mitra meningkat 51,1% yaitu dari 41,7% (sebelum pelatihan) menjadi 96,8% (setelah pelatihan), dan tingkat kepuasan mitra sangat baik (skor 5).

Kata Kunci: SD Al Husna; Media Pembelajaran; Power Point

Abstract

Al Husna is one of the private Islamic elementary schools in Madiun. Al Husna Elementary School has 36 teachers and 389 students. During the COVID-19 pandemic in 2022, Al Husna Elementary School carried out a hybrid learning process. One of the learning media used is Microsoft PowerPoint. PowerPoint interactive learning media proved to be influential on student learning outcomes and positively affected students' interest in learning. PowerPoint has been used by the majority of teachers at Al Husna Elementary School, but its use still needs to be improved. There are still teachers who still need to be able to use visual and audio tools in PowerPoint. It is due to the need for more knowledge and experience of teachers at Al Husna Elementary School in using power points. So, the design of the PowerPoint is monotonous. Due to the need for partners to increase their knowledge of PowerPoint learning media, it is necessary to carry out community service. The data processing of the posttest, pretest, and satisfaction level questionnaire results used is simple statistics with the help of Microsoft excel. From the implementation of this Community Service, it can be concluded that the activities went smoothly according to the plan, partners actively participated in the activities, and partner knowledge increased by 51.1%, namely from 41.7% (before training) to 96.8% (after training), and the level of partner satisfaction is excellent (score 5).

Keywords: Al Husna Elementary School; Learning Media; Power Point

Copyright © 2023 Wildanul Isnaini & Halwa Annisa Khoiri

PENDAHULUAN

SD Al Husna merupakan salah satu SD Islamiyah swasta di Madiun. SD Al Husna mempunyai 36 guru dan 389 siswa. Selama pandemi covid 19 tahun 2022, SD Al Husna melaksanakan proses pembelajaran secara *hybrid*. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah *Microsoft Power Point*. *Microsoft Power Point* adalah sebuah program aplikasi atau perangkat lunak komputer yang digunakan untuk membuat presentasi

dan dalam penyajiannya dapat menggunakan transparansi OHP, *slide*, *infocus* atau layar komputer (Piliang, 2016).

Power Point sudah digunakan oleh mayoritas guru namun penggunaannya masih kurang maksimal. Masih ada guru-guru yang belum dapat menggunakan *tools visual* dan *audio* di *Power point*. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan dan pengalaman guru di SD Al Husna dalam menggunakan *power point* sehingga, desain pada *power point* monoton.

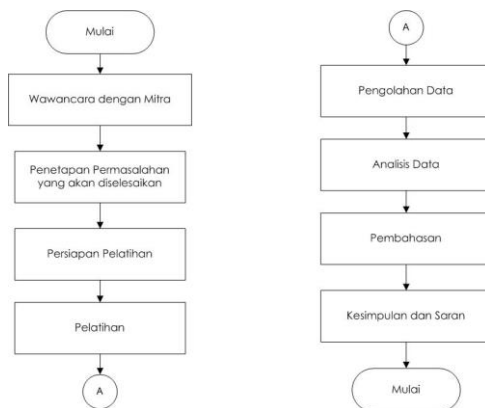
Saat ini, pandemi covid 19 belum sepenuhnya usai. Pandemi Covid-19 berdampak parah pada sekolah dan berpotensi mengancamnya (Nugroho et al., 2022). Karena adanya pandemi covid 19, proses belajar mengajar di semua jenjang pendidikan mengalami penyesuaian yaitu dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring (di dalam jaringan). Perubahan proses pembelajaran daring di rasa kurang efektif untuk siswa, guru, dan orang tua murid karena seringnya terjadi trouble pada fasilitas pembelajaran daring (Arga et al., 2020). *Zoom meeting* menjadi solusi pembelajaran selama covid 19 melanda. Dengan *zoom meeting* guru dituntut untuk dapat menjelaskan materi pelajaran salah satunya menggunakan media *Power Point*. Namun, hal ini menjadi kurang efektif karena kurangnya pengalaman dan kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat pembelajaran daring (Marwanto, 2021).

Media pembelajaran merupakan semua peralatan fisik dan materi yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai (Yaumi, 2017). Agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, guru dituntut untuk dapat menyajikan media pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan cara-cara berbasis visual dan audio (Dewi et al., 2018). Media pembelajaran sangat membantu dalam proses belajar mengajar tidak hanya untuk siswa namun dapat pula membantu kekurangan-kekurangan guru dalam menyampaikan materi (Mukrimaa, 2014). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media interaktif *Power Point*. Media pembelajaran interaktif *Power Point* terbukti efektif terhadap hasil belajar siswa (Rahmawati et al., 2020) dan berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa (Nirmawati & Arief, 2018). Proses pembelajaran dengan *Power Point* berpengaruh pada minat, fokus, dan keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa merasa tidak jenuh (Putri & Nurafni, 2021). Media pembelajaran *Power Point* sudah terbukti efektif dan memberikan pengaruh positif bagi proses pembelajaran namun media ini juga perlu dikembangkan agar dapat mencakup minat lebih banyak siswa (Purwanti et al., 2020).

Karena adanya kebutuhan mitra akan peningkatan pengetahuan terkait media pembelajaran *Power Point* maka perlu dilakukan pengabdian masyarakat ini.

METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah alur pengabdian masyarakat yang dilakukan:



Gambar 1. Alur Pengabdian

Prosedur Kerja

- a. *Wawancara*: Wawancara dilakukan di SD Al Husna Madiun kepada Kepala Sekolah dan guru guna mengetahui permasalahan yang dialami.
- b. *Pelatihan*: Pelatihan dilaksanakan secara luring dengan cara pemberian materi, latihan langsung, dan diskusi dengan peserta pelatihan yaitu guru-guru SD Al Husna Madiun.
- c. *Evaluasi*: Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab serta memebandingkan hasil kuisisioner *pretest* dan *posttest*.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan abdimas adalah sebagai berikut: 1) Wawancara dengan mitra, 2) Koordinasi penentuan jadwal pelatihan, 3) Pelatihan.

Partisipasi Mitra

Kontribusi Mitra: Kontribusi Mitra dalam hal ini adalah SD Al Husna Madiun berperan aktif dari mulai wawancara, koordinasi, dan pelatihan. Peserta dari kegiatan ini adalah berjumlah 26 guru SD Al Husna Madiun. Kegiatan dilangsungkan di Gedung pertemuan SD Al Husna pada hari Kamis, 31 Maret 2022.

Pengolahan Data dan Analisis

Pada tahap ini, peneliti mengolah 3 data yang didapatkan yaitu *posttest*, *pretest*, dan survey kepuasan mitra. Data ini di olah menggunakan *Microsoft excel* untuk mendapatkan peningkatan pengetahuan mitra dan kepuasan mitra terhadap pelatihan dan pendampingan yang diberikan.

Target Luaran

Luaran dari pengabdian ini adalah adanya peningkatan pengetahuan mitra serta publikasi artikel ilmiah.

HASIL PEMBAHASAN

Persiapan

Pelatihan dilakukan secara luring di ruang pertemuan SD Al Husna Madiun. Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan *pretest* terlebih dahulu untuk peserta (mitra). *Pretest* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal mitra serta mengetahui adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan.

Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Maret 2022 diikuti oleh 2 dosen, 2 mahasiswa, dan serta 26 guru perwakilan dari mitra. Pelatihan dilakukan dengan memberikan materi tentang penggunaan *tools power point* yaitu *smart art*, *animations*, dan *record*. Berikut adalah beberapa dokumentasi proses pelatihan:



Gambar 2. Peserta mengerjakan PreTest



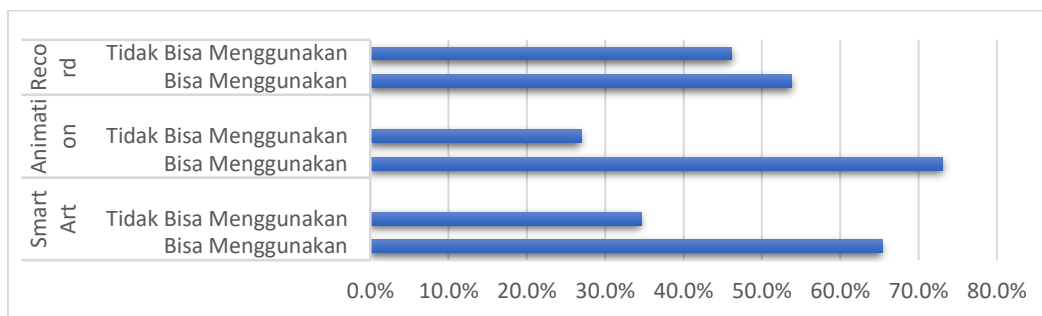
Gambar 3. Peserta Menyimak Penjelasan



Gambar 4. Foto Bersama Peserta

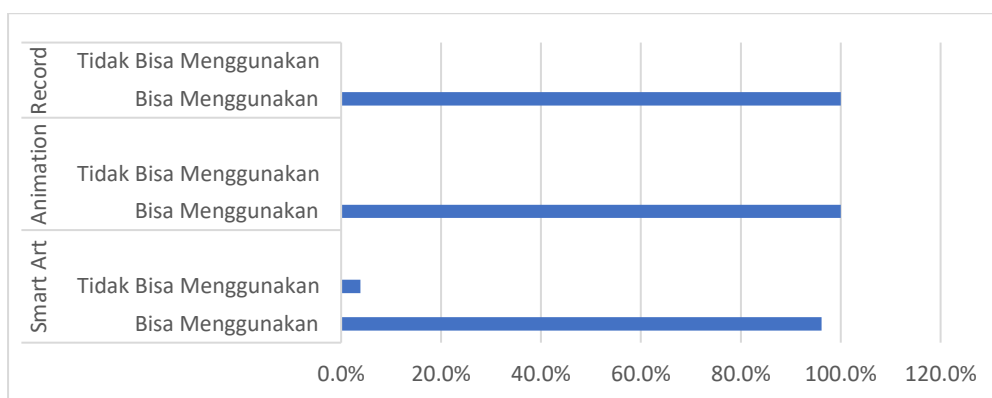
Evaluasi

Untuk melakukan evaluasi, dilakukan pengolahan data hasil kuisioner secara sederhana menggunakan *Microsoft Excel*. Evaluasi kegiatan abdimas di SD Al Husna Madiun dilakukan dua kali melalui *pretest* dan *posttest*. Terdapat tiga materi tentang *tools power point* yang disampaikan saat pelatihan yaitu *Smart Art*, *Animation*, dan *Record*. Melalui hasil *pretest* yang di kerjakan oleh peserta pelatihan diketahui bahwa 34,6% tidak dapat menggunakan *Smart Art*, 26,9% tidak dapat menggunakan *Animation*, dan 46,2% tidak dapat menggunakan *Record*.



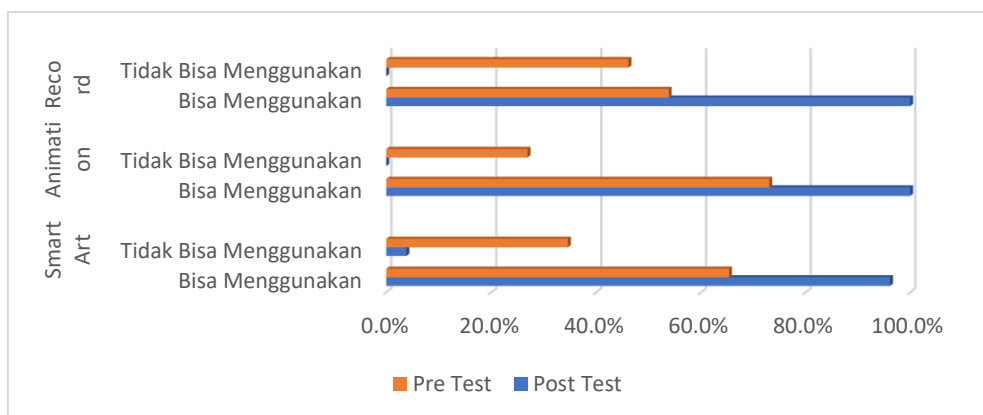
Gambar 5. Kemampuan menggunakan Tools Smart Art, Animation, dan Records PreTest

Setelah dilakukan pelatihan tentang penggunaan tools Power Point, kemampuan peserta dalam menggunakan tools meningkat. Peserta pelatihan yang tidak dapat menggunakan Smart Art sebanyak 3,8%, tidak dapat menggunakan Animation sebanyak 0%, dan tidak dapat Record sebanyak 0%.



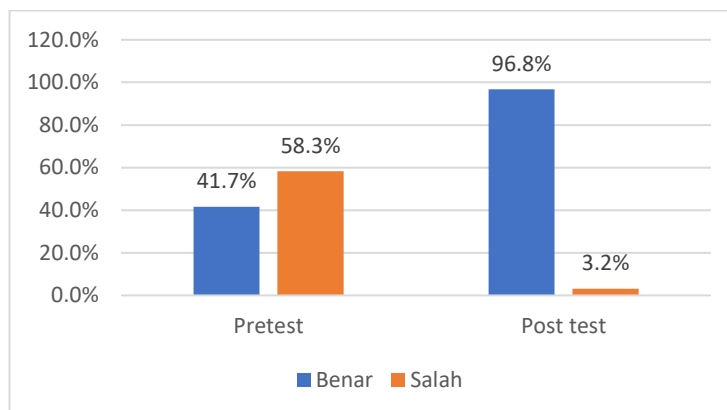
Gambar 6. Kemampuan menggunakan Tools Smart Art, Animation, dan Records PostTest

Sehingga jika dibuatkan grafik peningkatan kemampuan menggunakan tools power point Smart Art, Animation, dan Records, berikut perbandingannya:



Gambar 7. Peningkatan kemampuan menggunakan Tools Smart Art, Animation, dan Records

Dalam *pretest* dan *posttest*, peserta mengerjakan 9 soal. Berikut adalah hasil dari *pretest* dan *posttest* yang dilakukan. Terlihat dari gambar bahwa terjadi peningkatan pengetahuan mitra sebanyak 55,1% setelah pelatihan diberikan.



Gambar 8. Hasil PreTest dan PostTest

Setelah pelatihan selesai, diberikan pula survey kepuasan terhadap pelatihan yang telah diberikan. Berikut adalah hasil survey kepuasan pelatihan SD Al Husna Madiun (tabel 1). Dari hasil tabel di bawah, jika di rata-rata, didapatkan bahwa 59,2% peserta menyatakan pelatihan sangat baik, 38,8% Baik, dan 2% cukup.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Mitra

Jenis	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Isi Materi Penyuluhan	0.0%	0.0%	4.0%	40.0%	56.0%
Pemberi Materi	0.0%	0.0%	0.0%	36.0%	64.0%
Kesempatan Bertanya	0.0%	0.0%	4.0%	48.0%	48.0%
Kejelasan menjawab pertanyaan	0.0%	0.0%	0.0%	48.0%	52.0%
Manfaat Penyuluhan	0.0%	0.0%	4.0%	24.0%	72.0%
Waktu Kegiatan	0.0%	0.0%	4.0%	44.0%	52.0%
Waktu Penyuluhan	0.0%	0.0%	4.0%	40.0%	56.0%
Suasana Diskusi	0.0%	0.0%	0.0%	40.0%	60.0%
Ruang Diskusi	0.0%	0.0%	0.0%	28.0%	72.0%
Kegiatan penyuluhan	0.0%	0.0%	0.0%	40.0%	60.0%

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, mitra berpartisipasi aktif dalam kegiatan, pengetahuan mitra meningkat 51,1% yaitu dari 41,7% (sebelum pelatihan) menjadi 96,8% (setelah pelatihan), dan tingkat kepuasan mitra sangat baik (skor 5).

PUSTAKA

- Arga, H., Kelana, J., Altaftazani, D., & Ruqoyyah, S. (2020). ANALISIS PEMBELAJARAN "DARING" PADA GURU SEKOLAH DASAR DI ERA COVID-19. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 3(2), 1–6.
- Dewi, N., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2018). Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 07(02), 25–34.
- Marwanto, A. (2021). Pembelajaran pada Anak Sekolah Dasar di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2097–2105. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1128>
- Mukrimaa, S. S. (2014). *53 Metode Belajar Pembelajaran*.

- Nirmawati, N., & Arief, T. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(1), 429. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v3i1.1172>
- Nugroho, I., Riyanto, D., & Etall. (2022). PENDAMPINGAN PROGRAM DIGITALISASI DI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL TARBIYATUL MUKMIN KECAMATAN SALAM. *Reswara*, 3(2).
- Piliang, F. (2016). *Mudahnya Menggunakan Microsoft Power Point*.
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.21043/jobbe.v3i2.8446>
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538–3543. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.986>
- Rahmawati, B. F., Badarudin, & Hadi, M. S. (2020). Penggunaan Media Interaktif Power Point Dalam Pembelajaran Daring. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 4(2), 60–67. <https://doi.org/10.29408/fhs.v4i2.3135>
- Yaumi, M. (2017). *MEDIA PEMBELAJARAN: Pengertian, Fungsi, dan Urgensinya bagi Anak Milenial*. 4(1), 1–21.

Format Sitasi: Isnaini, W., & Khoiri, H.A. (2023). Pendampingan Peningkatan Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran. *Reswara. J. Pengabd. Kpd. Masy.* 4(1): 94-100. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v4i1.2274>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))